

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karya tulisan *blogger* Wisata Edukasi Green Industry (WEGI) tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Semen Indonesia (Persero) (PTSI) dengan perspektif *Critical Discourse Analysis* (CDA). Karya tulisan yang akan dikaji merupakan hasil dari keikutsertaan *blogger* pada program WEGI dalam rentang program edisi pertama (Desember 2014) hingga ketiga (Juni 2015). Program WEGI merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab sosial PTSI dalam hal keterbukaan korporasi dan pelibatan stakeholder dalam mendiskusikan isu-isu *green industry*. Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya beberapa tanggapan negatif dan skeptis *stakeholder* terhadap sebuah program *public relations* perusahaan yaitu WEGI. Program WEGI memiliki beberapa *output* yang salah satunya adalah tulisan dari *blogger* peserta program. Konten dari *blog* tersebut merupakan cerminan atau ringkasan dari kegiatan *blogger* dalam program WEGI. Beberapa *stakeholder* dalam *cyberspace* menganggap WEGI yang berkonten edukasi *green industry* dan penerapan CSR perusahaan merupakan upaya pembohongan dan maipulasi yang dilakukan PTSI agar mendapatkan dukungan *blogger* dalam pembangunan pabrik Rembang. Tudingan tersebut tak lepas dari konten program yang materinya lebih banyak tentang pembangunan pabrik Rembang. Selain itu juga adanya sesi pemberian hadiah maupun uang saku membuat beberapa *netizen* menuding hal tersebut sebagai upaya manipulatif terhadap *blogger* agar memberikan dukungan kepada PTSI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana *blogger* peserta WEGI merepresentasikan *discourse* CSR PTSI dalam tulisannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Critical Discourse Analysis* (CDA) dari Norman Fairclough yang didalamnya juga menerapkan analisis ketransitifan bahasa dan analisis *Language of Evaluation*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tema-tema representasi *discourse* CSR PTSI yang antara lain adalah pencapaian, identifikasi, aspirasi, apresiasi, pengakuan yang berkaitan dengan CSR PTSI dan juga tema identifikasi bidang-bidang CSR PTSI yaitu Investasi Sosial, Tata Kelola, Pengembangan Perekonomian, dan Pelestarian Lingkungan & Keberlanjutan. Munculnya tema-tema *discourse* CSR tersebut dipengaruhi oleh relasi sosial dan relasi kekuasaan antara *blogger* dan PTSI dalam program WEGI dimana kompetensi, pengetahuan, dan kekuasaan yang dimiliki PTSI turut membentuk representasi CSR yang tertulis pada *blog* peserta WEGI. Sementara praktik CSR PTSI dipengaruhi oleh beberapa determinan antara lain kebijakan pemerintah dan juga tekanan dari masyarakat maupun LSM.

Kata Kunci : *Teks*, Legitimasi, *Critical Discourse Analysis*, CSR, *Blog*.

## ABSTRACT

This study aims to analyse the written work of bloggers which participated on Wisata Edukasi Green Industry (WEGI) concerning Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by PT. Semen Indonesia (Persero) (PTSI) with the perspective of Critical Discourse Analysis (CDA). Writings that will be studied is the result of bloggers participation in WEGI program within the range of the first edition of the program (December 2014) to third (June 2015). WEGI is among one manifestation of corporate social responsibility in terms of corporate transparency and stakeholder involvement in discussing issues concerning green industry. The study was motivated by the presence of some negative responses and skeptical stakeholders to a public relations activity. WEGI program has multiple outputs, one of which is the writings of bloggers as a program participants. The content of the blog is a reflection or a summary of the activities of bloggers in WEGI program. Some stakeholders in cyberspace assume that WEGI as a green industry and implementation of PTSI's CSR education is a deception attempt or brainwashing works done by PTSI in order to gain support from bloggers in the development of new plant construction in Rembang. These allegations could not be separated from program content that the material is more about plant construction Rembang. In addition, the giving gifts session or allowances made some netizens pointed to it as a manipulative attempt to bloggers in order to gain support to corporation. The purpose of this study is to explain how bloggers as a WEGI participants represent PTSI CSR discourse in their written works. The method used in this research is Critical Discourse Analysis (CDA) of Norman Fairclough which is also applying transitivity analysis of language and Language of Evaluation analysis.

Research findings indicate the themes of representation of PTSI's CSR discourse which include Achievement, Identification, Aspiration, Appreciation, Recognition related to PTSI's CSR programs and also the theme of the identification of PTSI's CSR namely Social Investment, Governance, Economic Development, and Conservation environment & Sustainability. The emergence of the themes of CSR discourse is influenced by social relations and power relations between bloggers and PTSI in WEGI program where PTSI's competence, knowledge, and power contribute in shaping CSR representations in blogger written work. While PTSI CSR practices is influenced by several determinants include government policy and also the pressure of the public and NGOs.

Keywords: Text, Legitimacy, Critical Discourse Analysis, CSR, Blog.